

**PERAN KELOMPOK PKK DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
PEMBANGUNAN**

(Studi Kasus di Desa Mojorejo Kecamatan Junrejo Kota Batu)

SKRIPSI



OLEH:

ELISABET SARTIKA TUKAN

NIM: 2019210084

KONSENTRASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2024

RINGKASAN

Atas dasar tekad pemerintah untuk merevitalisasi dan menyatukan kelompok-kelompok perempuan dalam lingkup kewenangannya ke dalam suatu federasi, maka didirikanlah Lembaga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai wadah pengabdian bagi perempuan-perempuan yang tidak berada di bawah kewenangan lembaga tersebut. Dalam rangka membangun keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) berupaya meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini berupaya mengidentifikasi faktor-faktor yang memperkuat dan melemahkan peran kelompok PKK dalam mendorong keterlibatan pembangunan di Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Hasil penelitian dan pembahasan mengenai kontribusi kelompok PKK dalam mendorong keterlibatan pembangunan di Kantor Desa Mojorejo adalah sebagai berikut: Pemerintah Desa Mojorejo dan organisasi PKK bersinergi memberikan sosialisasi program di masing-masing RW. Ketua PKK wajib mengikuti kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Kesehatan: Telah disisihkan satu TK dan dua PAUD untuk kegiatan pelatihan kader kesehatan sesuai dengan kerjasama Desa Mojorejo dengan kelompok PKK. Pendidikan dan keterampilan: Telah disisihkan satu TK dan dua PAUD untuk kegiatan pendidikan.

Kata Kunci: Kesejahteraan Keluarga (PKK), Partisipasi, Pemberdayaan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana pemerintah untuk menghidupkan kembali kelompok-kelompok perempuan di dalam departemen dan menggabungkan mereka menjadi satu federasi menyebabkan terbentuknya Persatuan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), sebuah organisasi untuk perempuan di luar departemen. Tujuan dari program pendidikan kesejahteraan keluarga, yang dimulai sebagai program pendidikan perempuan, adalah untuk mengikutsertakan peserta. Selanjutnya, kelompok tersebut mengubah namanya menjadi Pembina Kesejahteraan Keluarga, dengan tujuan untuk menegakkan standar yang lebih tinggi untuk perumahan, makanan, pakaian, perawatan kesehatan, dan lingkungan sambil juga mendidik perempuan dan mengembangkan serta memperkuat keluarga dalam bidang material, emosional, dan spiritual. Istilah PKK diganti dengan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, yaitu suatu organisasi yang membantu laki-laki dan perempuan dalam mewujudkan keluarga sejahtera, sejalan dengan paradigma pembangunan baru dan semangat kedaulatan daerah. PKK berkembang menjadi sebuah gerakan yang menyimpan data penting tentang berbagai subjek, termasuk peristiwa lokal, kelahiran, kematian, dan rincian tentang penduduk, ibu hamil, bayi, dan balita, untuk membantu dan mendukung kegiatan pemerintah.

Pembangunan nasional yang menyeluruh tentu akan tercapai jika kemajuan daerah tersebar merata. Itulah metode yang digunakan untuk menilai kemajuan

nasional. Hendrarso (2011) mendefinisikan pembangunan sebagai perubahan sosial ekonomi yang dilakukan oleh suatu bangsa atau masyarakat.

Untuk mewujudkan keluarga yang maju, mandiri, sejahtera, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang mengutamakan pemberdayaan masyarakat, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. Lingkungan hidup, keadilan, perundang-undangan, dan kesetaraan gender merupakan beberapa isu yang ingin dimajukan oleh PKK.

Kelompok PKK Desa Mojorejo menunjukkan bagaimana Kelompok PKK telah meningkatkan kegiatan kelompok PKK seperti arisan, keterampilan forum anak, senam tradisional, bakti sosial, pemberdayaan lansia, dan kumpul-kumpul. Organisasi PKK menawarkan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), salah satu inisiatif khas terkait kesehatan. Karena masyarakat juga terlibat dalam perencanaan pembangunan desa, jelaslah bahwa keterlibatan masyarakat sangat penting untuk mencapai tujuan program pembangunan desa di seluruh wilayah Republik Indonesia. Hal ini disebabkan karena masyarakat setempat sendirilah yang paling mengetahui potensi dan permasalahan desa.

Menurut Aritonang (dalam Ihromi, 2000:142–143), tujuan pemberdayaan perempuan adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi perempuan sehingga mereka dapat bertanggung jawab dan memperoleh akses terhadap berbagai sumber daya, termasuk jaringan dukungan, posisi pengambilan keputusan, dan jalur karier. Kampanye peningkatan kesadaran dapat digunakan untuk memberdayakan perempuan. Melalui inisiatif ini, perempuan ingin mengembangkan keterampilan berpikir kritis, menyadari bahwa perilaku

diskriminatif adalah konstruksi sosial, dan membedakan antara tanggung jawab alami dan peran gender. Perempuan dapat lebih memahami diri mereka sendiri, mendapatkan kepercayaan diri, mengkomunikasikan diri mereka sendiri, mengambil peran kepemimpinan, dan mendorong perempuan lain untuk membuat perubahan positif dalam hidup mereka untuk mengamankan bagian yang lebih adil sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan universal dengan dididik, dilatih, dan dimotivasi melalui peningkatan kesadaran. Kurangnya infrastruktur dan pelatihan pengembangan sumber daya masyarakat dalam gerakan PKK adalah penyebab utama masalah dengan lembaga pemerintah.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:”

1. Bagaimana kontribusi organisasi PKK terhadap peningkatan partisipasi pembangunan?
2. Bagaimana dukungan dan hambatan keterlibatan kelompok PKK dalam meningkatkan partisipasi pembangunan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu;

1. Untuk mengetahui kontribusi kelompok PKK terhadap peningkatan pembangunan.
2. Untuk mengetahui unsur-unsur keterlibatan kelompok PKK dalam mendorong partisipasi pembangunan yang mendorong dan apa saja kendala yang dihadapi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat peneliti sebagai berikut;

1. Manfaat Akademis

Tujuan dan landasan penelitian ini adalah peran kelompok PKK dalam mempromosikan keterlibatan pembangunan, dan hasil yang diharapkan dari upaya ini dapat menjadi sumber daya bagi peneliti lain yang menggunakan pendekatan yang sebanding.

2. Manfaat Praktis

1. Landasan penelitian ini adalah fungsi kelompok PKK dalam mendorong keterlibatan pembangunan, dan penelitian lain yang menggunakan metodologi serupa mungkin menemukan nilai dalam hasil yang diharapkan dari upaya ini.

2. Kemampuan penulis dalam melakukan penelitian dan menyusun publikasi ilmiah diharapkan meningkat sebagai hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arman Baiku Maramba Milla dan Agung Suprojo (2016) *analisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan sumber daya manusia di desa gadingkulon, kecamatan dau, kabupaten malang.*
- Budiman, Arief. (1996). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Dahniar, Eulis. (2014). *Peran Penting Pemberdayaan Perempuan (PKK) Dalam Upaya Mengatasi Masalah Kesehatan di Masyarakat. Disampaikan pada Kegiatan PKM Penguatan Partisipasi Kader PKK dalam Penyebarluasan Informasi Kesehatan. Kecamatan Tarogong Kaler Garut.*
- Dwi Muhammad Ramadani (2020). *Upaya Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Mukti Jaya*. Imu pemeritahan.
- Echols, John M, and Hassan Shadyli, (2000). *Kamus Inggris –Indonesia, Jakarta: GramediaPustaka Utama.*
- Fernanda. (2003). *Etika Organisasi Pemerintah*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Galtung, Johan.(2003). *Studi Perdamaian : Perdamaian dan Konflik Pembangunan dan Perdaban*. Surabaya: Pustaka Eureka
- Hendrarso, Emi Susanti. (2011). *Peran Perempuan Dan Strategi Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan*. Surabaya: Aditya Media Publishing.
- Hendry Octagia Kadma(2017). *Peran Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Kelurahan Bukuankecamatan Palaran Kota Samarinda*. Ejournal Ilmu Pemerintahan , 2017, 5 (3): 969-978 ISSN 2477-2458 (Online), Ejournal.Ipfisip-Unmul.Ac.Id
- Ihromi, T.O. et al (2000). *Penghapusan diskriminasi terhadap wanita*. Bandung: Penerbit Alumni.

- I Nyoman Sumaryadi (2010). *Efektifitas Implementasi Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Umum.
- Ima Wati, dkk.(Ed).(2015). *Peranan pkk dalam meningkatkan pemberdayaan wanita kelurahan endang rejo kecamatan seputih agung*.
- Jalal, Fasli, dan Dedi Supriadi. (2001). *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Kusnadi, (2006). *Filosofi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*. Bandung: Humaniora
- Nasution, S. (1985) *Kurikulum dan Pengajaran* Jakarta
- Probowisi, Ratih. (2015). *Perempuan dan Perannya Dalam Pembangunan Kesejahteraan*
- Philip H. Combs dan Manzoor Ahmed. (1985) *Memerangi Kemiskinan di Pedesaan Melalui Pendidikan Non-formal* Jakarta
- Pasya, Gurniwan Kamil. (2000). *Gotong Royong dalam Kehidupan Masyarakat*. PDF. Universitas Indonesia
- Pranadji, Tri. (2009). *Penguatan Kelembagaan Gotong Royong Dalam Perspektif Sosio Budaya Bangsa: Suatu Revitalisasi Adat Istiadat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan*.
- Ricky Wirawan, M, dan Ratih N, *Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah*. Universitas Brawijaya , Malang
- Ramandita Shalfiah (2013). *Peran pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam mendukung program-program pemerintah*. eJournal Ilmu Pemerintahan,
- St. Vembriarto. (1981) *Pengantar Pengajaran Modul* Yogyakarta
- Saliman, Sudharsono. (1993) *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum* Jakarta
- Suryono, Sayidiman.(2016). *Budaya Gotong Royong*. Jakarta
- Siti I. A. Dwiningrum.(2011). *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono (2018). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung Alfabeta

- Sutedjo. (2006). *Langkah-langkah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)*. Jakarta: Azka Press
- Sugiyah, (2001). *Partisipasi Komite Sekolah dalam penyelenggaraan rintisan sekolah bertaraf internasional Di Sekolah dasar (SD) Negeri IV Wates, Kabupaten Kulonprogo*.
- Tiara Tane, Fatmariza (2020) *Peran Organisasi Perempuan dalam Pembangunan: Studi di Nagari Canduang Koto Laweh Universitas Negeri Padang*
- Tjokrowinoto, Moeljarto. (1996). *Pembangunan, Dilema, dan Tantangan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Tikson, D.T. (2005). *Modul teori pembangunan*. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
- T Handayani ,IG Parimarta.(2008). *Pemberdayaan dan Kesejahteraan keluarga (PKK) di Kota Malang* volume 2.No 1 Mei 2008.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/ecs/issue/view/567>
- Ulfa, S. A. (2018). *Peranan Aplikasi Wattpad dalam Mengasah Kemampuan Menulis*. (Study Deskriptif Mengenai Peranan Aplikasi Wattpad dalam mengasah kemampuan Menulis pada Siswi SMA di kota Bandung) (Doctoral dissertation, Universitas Komputer indonesia).
- Wulan Nur Hamidah ,Slamet Mulyono Redijosari (2022) '*Peran Pemberdayaan Dan kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Upaya Peningkatan Kesetaraan Gender Di Kabupaten Pasuruan*, JURNAL ANALISIS SOSIAL POLITIK VOLUME
- Yusrawati , L, H, Ansyari M (2021).*Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pokok Pembina Kesejahteraan Keluarga Di Desa Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar*. , Universitas Muhammadiyah Makassar